

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, pada penelitian yang berjudul “*Asimilasi Budaya Keislaman Antara Penduduk Pribumi (Asli) Dengan Pendatang : Studi Kasus Di Rungkut Lor Kecamatan Rungkut Kota Surabaya*” penulis dapat menyimpulkannya sebagai berikut:

1. Identitas asli keislaman penduduk pribumi (asli) mempunyai tradisi budaya Pengajian rutin kitab *Safinatun Najāh*, sedangkan penduduk pendatang mempunyai tradisi budaya Pengajian rutin kitab *Aqīdatul ‘Awām*, budaya tersebut dapat di golongan sebagai masyarakat yang agamis, sedangkan identitas keagamaan penduduk pendatang sebagai masyarakat yang netral dengan agama.
2. Proses Asimilasi budaya yang terjadi di Rungkut Lor adalah ketika penduduk pribumi (asli) dan penduduk pendatang bertemu di Masjid Tholabuddin terjadi komunikasi antar penduduk sehingga penduduk pribumi (asli) dan pendatang muncul inisiatif untuk mengadakan Pengajian Kitab *Al ṭaryqatu illa allāh*, tujuannya untuk mempererat silaturahmi antar penduduk dengan baik.
3. Bentuk-bentuk Asimilasi Budaya terdapat dalam hal pekerjaan dan perkawinan, yang dipengaruhi oleh perilaku keagamaan, Faktor Pendidikan dan Faktor Sosial Budaya yang dilakukan oleh penduduk pribumi (asli) dan penduduk pendatang di Rungkut Lor.

